# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kacang tanah (*Arachis hypogoea*,L.) merupakan bahan makanan dan bahan industri yang sudah lama dikenal oleh masyarakat luas di Indonesia, yang produksinya menempati urutan kedua setelah kedelai, pada golongan kacang-kacangan (palawija). Kacang tanah sejak dahulu banyak disukai oleh masyarakat, karena dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku makanan manusia, atau sebagai bahan makan ternak.

Kacang tanah bernilai gizi tinggi. sebelum diketemukannya pupuk buatan, banyak orang telah memanfaatkan bungkil (ampas kacang yang sudah dipipil /diambil minyaknya) dan daun kacang tanah sebagai pupuk hijau. Berkat pupuk ini hasil pertanian terbukti menjadi lebih baik. Biji tanaman kacang tanah merupakan bahan makanan yang sehat karena mengandung protein nabati dan lemak yang dibutuhkan manusia, rasanya enak dan gurih jika dimakan (Rukmana,1998). Kacang tanah mengandung lemak 45 % dan protein 27 %. Hampir sebagian besar produksi kacang tanah digunakan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri pengolahan, seperti bumbu pecel/gado-gado, biskuit, kacang garing/asin, minyak nabati, saus, selai, susu, dan pakan ternak (Anonim, 2011).

Kandungan kimia menurut Pitojo (2005), setiap 100 gram biji kacang tanah, mengandung 452 kalori, 25,3 protein, 42,8 Lemak, 21,1 gram hidrat arang, 58 mg Kalcium, 335 mg Fosfor, 1,3 mg Besi, 0,3 mg vitamin B, 3 mg Vitamin C

dan 4 g Air. Sementara batang dan daun mengandung karbohidrat dan klorofil serta zat lain yang berguna untuk makanan ternak. Konsumsi bahan pangan minyak dan lemak serta kacang-kacangan masih perlu ditingkatkan. Kacang tanah berperan dalam memenuhi kebutuhan pangan nasional sebagai sumber protein nabati, minyak, dan nutrisi lainnya.

Tabel 1. Kandungan Gizi Kacang Tanah Tiap 100 Gram (Anonim, 1981)

| No | Kandungan gizi | Proporsi dalam | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | KTTDS | KTRDK | KTSTDS | KKT | MKT |
| 1 | Kalori (kal.) | 452,00 | 360,00 | 559,00 | 590,00 | 902,00 |
| 2 | Protein (g) | 25,30 | 13,50 | 26,90 | 27,00 | 0 |
| 3 | Lemak (g) | 42,80 | 31,20 | 44,20 | 49,00 | 100,00 |
| 4 | Karbohidrat (g) | 21,10 | 12,80 | 23,60 | 20,90 | 0 |
| 5 | Kalsium (mg) | 58,00 | 42,00 | 74,00 | 60,00 | 0 |
| 6 | Fosfor (mg) | 335,00 | 177,00 | 393,00 | 360,00 | 0 |
| 7 | Zat Besi (mg) | 1,30 | 1,40 | 1,90 | 2,00 | 0 |
| 8 | Vit. B1 (mg) | 0,30 | 0,44 | 0,30 | 0,30 | 0 |
| 9 | Vit. C1 (mg) | 3,00 | 5,00 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Air (g) | 4,00 | 40,20 | 2,60 | 300 | 0 |
| 11 | Bdd (%) | 100,00 | 43,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

*Keterangan :* KTTDS = Kacang tanah terkupas dengan selaput
KTRDK = Kacang tanah rebus dengan kulit
KTSTDS = Kacang tanah tidak dengan selaput
KKT = Keju kacang tanah (Peanut butter)
MKT = Minyak kacang tanah
Bdd = Bagian dapat dimakan

Kacang tanah merupakan sumber protein serta sumber semua jenis mineral. Kacang tanah mengandung sejumlah gizi seperti mangan, tembaga dan

magnesium, zat besi, fosfor, kalium, seng, selenium, triptofan serta terdapat natrium. Kacang tanah juga sumber lemak tak jenuh tunggal yang sangat baik, namun sangat rendah kolesterol dan sodium. Manfaat kacang tanah untuk menyumbang kesehatan otak dan sirkulasi aliran darah otak. Selain itu, kacang juga merupakan sumber antioksidan yang baik. Manfaat kacang tanah bagi kesehatan lainnya adalah perlindungan terhadap kanker usus besar, kanker prostat, kanker payudara, penyakit jantung dan kolesterol tinggi (Harjadi, 2002).

Mengkonsumsi satu ons kacang tanah dalam lima kali seminggu dilaporkan dapat mencegah penyakit jantung. Kacang tanah bekerja meningkatkan kemampuan dalam memompa jantung dan menurunkan resiko penyakit jantung koroner. Kacang tanah mengandung Omega 3 yang merupakan lemak tak jenuh ganda dan Omega 9 yang merupakan lemak tak jenuh tunggal. Dalam 1 ons kacang tanah terdapat 18 gram Omega 3 dan 17 gram Omega 9 (Anonim,2000).

Produktivitas kacang tanah di tingkat petani Propinsi DIY rata-rata 1,054 ton ha $^{-1}$ dengan produksi 65,893 ton dan luas panen 62,539 ha (Anonim, 2009). Kebutuhan kacang tanah dari tahun ke tahun meningkat sekitar 4,4%, sedangkan produksi kacang tanah hanya meningkat sebesar 2,5%. Peningkatan produksi kacang tanah dapat dilakukan dengan meningkatkan luas lahan atau meningkatkan produktivitas (Wijanarko, *et al*., 2009). Pemanfaatan lahan sawah dan tegalan untuk budidaya kacang tanah semakin sempit, karena luasnya alih fungsi lahan sawah ke non pertanian.

Rata-rata produksi kacang tanah di Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan produksi dunia. Perkembangan produktivitas dan produksi

kacang tanah di Indonesia selama kurun waktu 5 tahun terakhir berfluktuasi dan cenderung meningkat masing-masing sebesar 2,45% dan 0,18%, sedangkan luas panen berfluktuasi dan cenderung menurun sebesar 2,18%. Luas panen tertinggi pada tahun 2009 seluas 622.616 ha, produktivitas tertinggi pada tahun 2013 sebesar 14,54 kuintal per hektar dan produksi tertinggi pada tahun 2013 sebesar 786.868 ton (Anonim, 2013)

Tabel 2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah Tahun 2009 – 2013.

| Tahun | Luas Panen | | | Produktivitas | | | Produksi | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Ha | Absolut | % | (Ku/Ha) | Absolut | % | Ton | Absolut | % |
| 2009 | 622.616 | 11.306 | 1,78 | 12,49 | 0,35 | 2 ,85 | 777.888 | 7 .834 | 1,02 |
| 2010 | 620.563 | 2.053 | 0,33 | 12,56 | 0,06 | 0 ,50 | 779.228 | 1 .340 | 0,17 |
| 2011 | 539.459 | 81.104 | 13,07 | 12,81 | 0,26 | 2 ,05 | 691.289 | 87.939 | 11,29 |
| 2012 | 559.538 | 20.079 | 3,72 | 12,74 | 0,07 | 0,58 | 712.857 | 2 1.568 | 3,12 |
| 2013*) | 541.34 | 18.198 | 3,25 | 14,54 | 1,80 | 14,09 | 786.868 | 7 4.011 | 10,38 |

*Sumber* : Anonim, 2013

Pertumbuhan dan hasil tanaman dipengaruhi oleh 2 faktor utama yaitu faktor dalam (genetik) dan faktor lingkungan tumbuh. Faktor genetik adalah sifat-sifat tumbuh yang ada di dalam tanaman yaitu varietas. Varietas adalah sekelompok tanaman dari suatu jenis atau spesies yang ditandai oleh bentuk dan pertumbuhan tanaman, daun, bunga, biji, dan ekpresi karakter atau kombinasi genotype yang dapat membedakan dengan jenis atau spesies. varietas yang memiliki sifat genetik terbaik dan mampu memanfaatkan faktor lingkungan (Anonim,2003).

Pembumbunan merupakan salah satu tindak kultur teknis untuk menciptakan lingkungan tumbuh tanaman menjadi lebih baik. Pembumbunan

dilakukan sebagai dari perawatan tanaman, pembumbunan dimaksudkan agar pertumbuhan dan pembentukan polong berlangsung cepat dan baik, sehingga polong tidak dapat tumbuh atau muncul di permukaan tanah dan memudahkan bakal buah menembus permukaan tanah shingga pertumbuhannya optimal. Fungsi pembumbunan adalah menciptakan kecukupan $O_2$ bagi respirasi akar, membantu penggemburan tanah dengan tujuan mempermudah akar untuk terus berpenetrasi menghisap unsur hara, memperluas area perakaran, sehingga unsur hara yang terserap lebih banyak (Prajnanta, 2003). Dari permasalahan yang ada perlu penelitian tentang pengaruh pembumbunan terhadap pertumbuhan dan hasil berbagai varietas kacang tanah.

## B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pembumbunan terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah.
2. Mengetahui pengaruh berbagai varietas terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah.
3. Mengetahui ada tidaknya interaksi antara pembumbunan dan varietas terhadap kacang tanah.

## C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya petani, tentang pengaruh pembumbunan terhadap berbagai varietas tanaman kacang tanah guna meningkatkan produksi.